

**THREE NO's POLICY: PILIHAN RASIONAL KOREA SELATAN TERKAIT  
PENEMPATAN TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE (THAAD)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam  
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2020**

## ABSTRAK

Pada tahun 2017 Korea Selatan menyetujui *Three No's Policy* dengan Tiongkok yang secara langsung bertentangan dengan kerja sama *Terminal High Altitude Area Defense* (THAAD) antara Korea Selatan dengan Amerika Serikat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pilihan rasional dari Korea Selatan dibalik disetujuinya *Three No's Policy* tersebut. Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan kerangka konseptual *Rational Actor Model* oleh Graham T. Allison. Menurut Allison terdapat empat indikator dalam pengambilan keputusan rasional negara yang terdiri atas *Goals and Objectives*, *Alternatives*, *Consequences*, dan *Choice*. Peneliti menganalisis alasan rasional Korea Selatan dalam menyetujui kebijakan tersebut melalui studi pustaka dengan menggunakan keempat elemen yang dijelaskan oleh Allison diatas. Peneliti menemukan bahwa alasan Korea Selatan dalam menyetujui *Three No's Policy* terkait permasalahan boikot yang dilakukan Tiongkok terhadap Korea Selatan disebabkan karena adanya faktor ekonomi. Walaupun juga dihadapkan dengan alternatif mengenai kebijakan keamanan, tetapi menjaga hubungan dengan Tiongkok lebih rasional bagi Korea Selatan karena besarnya kepentingan ekonomi Korea Selatan terhadap Tiongkok. Hal tersebut disebabkan karena Tiongkok merupakan mitra dagang utama dan pasar terbesar bagi Korea Selatan.

**Kata kunci:** Amerika Serikat, Korea Selatan, THAAD, Three No's Policy,

Tiongkok



## **ABSTRACT**

*In 2017 South Korea approved the Three No's Policy with China which directly contradicts the cooperation of the Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) between South Korea and the United States. This study aims to explain the rational choices from South Korea behind the approval of the Three No's Policy. This research is analyzed using a conceptual framework called Rational Actor Model. Based on Graham T. Allison, Rational Actor Model is divided into four main indicators that is being considered during taking a decision, which are Goals and Objectives, Alternatives, Consequences, and Choice. This research analyze South Korea's rational reasons for approving the policy through a literature study using the four elements described by Allison above. According to the Rational Actor Model itself, this research found that the economic factor is the main reason why South Korea finally decided to take the Three No's Policy agreement moreover considering the entire boycott towards South Korea's products that is being done by Tiongkok beforehand. This research found that South Korea's reason for agreeing to Three No's Policy regarding the issue of a boycott by China against South Korea was due to economic factors. Although also confronted with alternatives regarding security policies, maintaining relations with China is more rational for South Korea because of the large economic interests of South Korea towards China. That is because China is the main trading partner and the biggest market for South Korea.*

**Keywords:** *China, South Korea, THAAD, Three No's Policy, United States*

